

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SD KELAS IV

TESIS

diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar



oleh

Sri Mulya Rahayu
2013100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SD KELAS IV

Oleh
Sri Mulya Rahayu
2013100

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Sri Mulya Rahayu, 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SRI MULYA RAHAYU
2013100

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SD KELAS IV

Disetujui dan disahkan oleh:

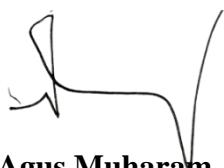
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd.M.A

NIP. 196207021986011002

Dosen Pembimbing II



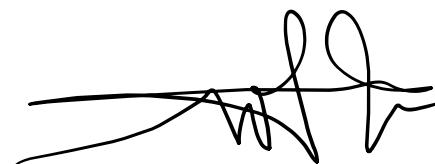
Dr. H. Agus Muharam, M.Pd

NIP. 195808111978031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar

Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. päd. H. Wahyu Sopandi, M.A.
NIP. 196605251990011001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
KREATIF SISWA SD KELAS IV**

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 6 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri Mulya Rahayu

NIM. 2013100

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, karena berkat rahmat dan hidayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SD KELAS IV”**. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad *sallallahu a'laihi wassalam*, kepada para keluarga, para shahabat, para tabi'in, dan kepada segenap umatnya hingga akhir zaman. Dan semoga di dalamnya terdapat kita semua, guru-guru kita, segenap keluarga kita, dan orang-orang yang kita kasihi.

Penyusunan Tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar tahun akademik 2022/2023, juga sebagai referensi bagi pembaca tentang penggunaan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Penulis harap Tesis ini bisa berguna, khususnya bagi penulis dan umumnya untuk para pembaca.

Dalam pembuatan tesis ini, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulis bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam penulisan berikutnya.

Bandung, Juli 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Allah, SWT. Pada proses penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing serta pihak-pihak yang terlibat membantu penulisan ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd,M.A, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, meluangkan waktunya, memberikan saran untuk kelancaran tesis ini.
2. Dr. H. Agus Muhamar, M.Pd,selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, meluangkan waktunya, memberikan saran untuk kelancaran tesis ini.
3. Prof. Dr. Syihabuddin, M. Pd. Selaku Direktur Sekolah Pascasarjana beserta staf yang telah memberikan layanan selama penulis menjalani pendidikan di Univeritas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. pd. H. Wahyu Sopandi, M.A. selaku ketua prodi Pendidikan Dasar SPs Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus sebagai dosen pembimbing kedua saya yang telah bersedia membantu, mengarahkan, memberi saran, meluangkan waktunya untuk dapat membimbing saya dalam pengerjaan tesis ini.
5. Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd. selaku dosen yang telah bersedia menjadi *expert judgment* di dalam penelitian ini. Memberikan banyak kontribusi, bimbingan, dan saran dalam menyusun perangkat penelitian yang baik. Terima kasih untuk segala waktu, nasehat, dan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Para dosen di Prodi Pendidikan Dasar SPs Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat yang sangat bermanfaat dalam penulisan tesis ini.
7. Bapak Yoga Adi Pratama, M.Pd, selaku praktisi yang telah bersedia menjadi *expert judgment* di dalam penelitian ini. Memberikan banyak kontribusi,

bimbingan, dan saran dalam menyusun perangkat penelitian yang baik. Terima kasih untuk segala waktu, nasehat, dan ilmu yang sangat bermanfaat

8. Ibu Lilis Widaningsih, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 1 Sukamanah Kec.Bayongbong yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memfasilitasi penelitian tesis ini.
9. Ibu Kunkun S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 4 Sukamanah Kec.Bayongbong yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memfasilitasi penelitian tesis ini.
10. Seluruh siswa kelas IV SDN 1 Sukamanah dan SDN 4 Sukamanah yang telah bersedia menjadi subjek penelitian untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua dan mertua tersayang Baban Sya'ban dan Nani Rukmini, Satia Nurjaman dan Sinteti, yang telah sering mendoakan dan memberi dorongan semangat baik moril dan materil untuk keberhasilan penelitian ini.
12. Suami Muhamad Ginanjar Suara, beserta anak tersayang Rahadiansyah Asri Hidayah, Mukti Rahayu Ningrat, yang selalu ada, memberi semangat, doa dan dukungan yang begitu besar.
13. Kepada teman seperjuangan Angkatan Genap tahun 2021 Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas tesis ini. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai kapanpun.

Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, nasihat, dan dorongan dalam penyusunan tesis ini. Semoga amal ibadah dan dorongan serta do'a yang diberikan kepada peneliti dengan tulus dan ikhlas mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Aamiin.

Bandung, Juli 2023
Penulis

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
KREATIF SISWA SD KELAS IV**

**Sri Mulya Rahayu
2013100**

ABSTRAK

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam konteks abad ke-21. Pembelajaran di sekolah justru masih berorientasi terhadap hafalan materi yang nirmakna, termasuk dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. yang dilaksanakan secara monoton yang ditandai dengan dominasi ceramah guru. Berangkat dari masalah tersebut, maka perlu dikembangkan pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Salah satu pembelajaran inovatif adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Model CPS adalah model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan dalam pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN 1 Sukamanah dan SDN 4 Sukamanah kecamatan Bayongbong kabupaten Garut. Instrumen yang digunakan adalah soal tes uraian berpikir kritis dan soal tes uraian berpikir kreatif yang mengukur keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada mata pelajaran IPS. Pengolahan data penelitian ini diuji secara statistik dengan menggunakan *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* yang signifikan antara kelas yang menggunakan CPS dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional baik pada keterampilan berpikir kritis maupun pada keterampilan berpikir kreatif. Hal ini juga diperkuat dengan skor keterampilan berpikir kritis dan kreatif di kelas yang menggunakan pembelajaran CPS jauh lebih baik dibanding kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa model CPS efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Hasil penelitian ini mempertegas bahwa model CPS bisa dijadikan sebagai alternatif dalam mengembangkan keterampilan berpikir di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPS.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*, Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif

**THE EFFECT OF CREATIVE PROBLEM SOLVING LEARNING MODEL TO
IMPROVE CRITICAL THINKING SKILL AND CREATIVE THINKING SKILL
OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

**Sri Mulya Rahayu
2013100**

ABSTRACT

Critical and creative thinking skills are skills that must be possessed by someone in the context of the 21st century. Learning is actually still oriented towards memorizing meaningless material. This problem also arises in social studies learning in elementary schools. The purpose of this research is to improve critical thinking skills and creative thinking of elementary school students in social studies subjects. The method used is a quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique and obtained SDN 1 Sukamanah and SDN 4 Sukamanah, Bayongbong sub-district, Garut district as research samples. The instrument used is a test that measures critical and creative thinking skills in social studies subjects. The results showed that there was a significant difference in the average posttest results between classes using CPS and classes using conventional learning both in critical thinking skills and creative thinking skills. This is also reinforced by the score of critical and creative thinking skills in the class that uses CPS learning which is much better than the class that uses conventional learning. So, it can be concluded that the CPS model is effective in improving critical thinking skills and creative thinking. The results of this study emphasize that the CPS model can be used as an alternative in developing thinking skills in elementary schools, especially in social studies learning.

Keywords: Creative Problem Solving Learning Model, Critical Thinking Skill, Creative Thinking Skill

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat/ Signifikansi Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Pembelajaran IPS.....	13
2.1.1. Definisi Pembelajaran IPS	13
2.1.2. Tujuan Pembelajaran IPS	15
2.1.3. Dimensi Pembelajaran IPS.....	17
2.1.4. Hakikat Pengembangan Berpikir	19
2.1.5. Pembelajaran IPS guna Pengembangan Berpikir.....	23
2.2. Pengembangan Berpikir Kritis	26
2.2.1. Hakikat Berpikir Kritis.....	26
2.2.2. Tujuan Berpikir Kritis.....	28
2.2.3. Karakteristik Berpikir Kritis	29
2.3. Pengembangan Berpikir Kreatif	45
2.3.1. Hakikat Berpikir Kreatif	45
2.3.2. Tujuan Berpikir Kreatif.....	52
2.3.3. Karakteristik Berpikir Kreatif	53
2.4. Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)	61

2.4.1. Hakikat Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)	61
2.5. Penelitian yang Relevan	75
BAB III METODE PENELITIAN.....	78
3.1. Desain Penelitian	78
3.2. Subjek Penelitian	80
3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	81
3.4. Prosedur Penelitian	91
3.5. Teknik Analisis Data	97
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
4.1. Temuan Penelitian	99
4.1.1 Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik pada Kelas Eksperimen	99
4.1.2 Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Pada Kelas Eksperimen	102
4.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Kelas Kontrol.....	104
4.1.4 Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Pada Kelas Kontrol.....	106
4.1.5 Perbedaan kemampuan berpikir kritis pretest-postest pada kelas kontrol setelah dilaksanakannya pembelajaran	109
4.1.6 Perbedaan kemampuan berpikir kreatif pretest-postest pada kelas kontrol setelah dilaksanakannya pembelajaran	111
4.1.7 Perbedaan kemampuan berpikir kritis pretest-postest pada kelas eksperimen setelah dilaksanakannya pembelajaran menerapkan model CPS.....	112
4.1.8 Perbedaan kemampuan berpikir kreatif pretest-postest pada kelas eksperimen setelah dilaksanakannya pembelajaran menerapkan model CPS	113
4.1.9 Perbedaan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilaksanakannya pembelajaran menerapkan model CPS	114
4.1.10 Perbedaan kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilaksanakannya pembelajaran menerapkan model CPS	115
4.1.11 N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kontrol	116

4.2. Pembahasan	118
4.2.1 Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan model creative problem solving dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional	118
4.2.2 Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan model creative problem solving dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional	121
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	123
5.1. Simpulan	123
5.2. Implikasi	124
5.3. Rekomendasi	125
DAFTAR PUSTAKA	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kritis Menurut Robbert Ennis	39
Tabel 2. 2 Inti Keterampilan berpikir kritis menurut Facione.....	43
Tabel 3. 1 Rancangan kuasi eksperimen	79
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data	82
Tabel 3. 3 Karkateristik Konten, Konstruksi, dan Bahasa Instrumen	85
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif	85
Tabel 3. 5 Kategori Penilaian Berpikir kritis dan kreatif Siswa.....	87
Tabel 4. 1 Nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen	100
Tabel 4. 2 Rekapitulasi nilai pretest-posttest Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas eksperimen	101
Tabel 4. 3 Nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen	102
Tabel 4. 4 Rekapitulasi nilai ppretest-posttest Keterampilan Berpikir Kreatif siswa kelas eksperimen	103
Tabel 4. 5 Nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol	104
Tabel 4. 6 Rekapitulasi nilai pretest-posttest Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas kontrol	106
Tabel 4. 7 Nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol	107
Tabel 4. 8 Rekapitulasi nilai pretest-posttest Keterampilan Berpikir Kreatif siswa kelas kontrol	108
Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample Statistic	110
Tabel 4. 10 Hasil Uji Paired Sample Correlation	110
Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired Sample t Test	110

Tabel 4. 12 Hasil Uji Wilcoxon.....	111
Tabel 4. 13 Hasil Uji Wilcoxon.....	112
Tabel 4. 14 Hasil Uji Wilcoxon.....	113
Tabel 4. 15 Hasil Uji Mann Whitney	114
Tabel 4. 16 Hasil Uji Mann Whitney	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Lapisan Berpikir pada Otak	20
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing.....	152
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian.....	153
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	154
Lampiran 4 Judgemnet Instrumen Penelitian.....	155
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	156

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, B., & Marta, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Creatif Problem Solving (Cps) Di Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(4), 149-158.
- Aizikovitsh, U., E., & Cheng, D. (2015). Developing Critical Thinking Skills from Dispositions to Abilities: Mathematics Education from Early Childhood to High School'. *Creative Education*, 6, p. 455-462.
- Al-Khalili. (2005). *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta : Al-Kautsar.
- Amabile, T.M. (1996) Assesing The Work Environment for Creativity. *Academy of Management Journal*, 39(5), 1554-1184.
- Apino, Ezi. (2016). *Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Creative Problem Solving*. Yogyakarta: Universitas Negeri YogyakartaAsmawati, E. Y. S., & Rosidin, U. (2018).
- Azzam, A.M. (2009). Why creativity now? a conversation with Sir Ken Robinson. *Teaching for The 21st Century*, 67, 22-26.
- Banks, J.A. (1990). *Teaching Strategies for the Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision Making*. New York: Longman.
- Barron, F. (1976). *The Psychology of Creativity*. Dalam T.M New Comb (editor) *Direction in Psychology*. New York: Hold, Rinehart & Winston.
- Beyer, B.K. (1995). *Critical Thinking*. Bloomington IN: Phi Delta Kappa Educational Foundation.
- Budiana, I. N., Sudana, D. N., & Suwatra, I. I. W. (2013). Pengaruh Model Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswapada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd.
- Busyairi, A., & Sinaga, P. (2015). Strategi Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 20 (02), 133-143.
- Cahyo, Nur. A. (2008). *Pengembangan Model Creative Problem Solving Berbasis Teknologi*. (Online). (<http://adinegara.blogspot.com/>)
- Chairunnisa, R., Herdhiana, R., & Ilyas. (2019, Juni). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas. *JP2EA*, 5(1), 40-47.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. *PERSFEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67-75.

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran IPS SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- De Bono, Edward. (1987). *Berpikir Lateral Buku Teks Kreativitas*, terjemahan Sutoyo. Jakarta: Erlangga.
- Diyanni, R. (2016). *Critical and Creative Thinking: A Brief Guide for Teachers*. West Sussex, UK: John Wiley & Sons, Inc.
- Ennis, R. (2011). Critical thinking; Reflection and perspective part I. *Inquiry Critical Thinking Across The Diciplin*, Vol 26, No 1, 4-18.
- Ennis, R. H. (1993). Critical Thinking Assessment. *Theory into Practice*. Vol. 32 No. 3. Summer 1993.
- Facione, P.A. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae, CA: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Faturohman, I., & Afriansyah, E. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving. *Mosharafa*, 9 (1), 107-118.
- Febriantina, D., Purnomo, E., & Darsono. (2016). Perbandingan Model Pbl Dan Cps Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dengan Minat Belajar. *Jurnal Studi Sosial*, 4(3).
- Fisher, A. (2007). *Critical Thinking. An Introduction*. Cambridge University Press
- Furi, L. M., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49-60.
- Gardner, Howard. (2007). *The Theory of Multiple Intelligences*. New York. Basic Books.
- Guilford, J.P. (1995). *Traits of Creativity*, dalam h.h Anderson (Ed) *Creativity and Its Cultivation*. John Wiley : New York.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS filosofi, konsep dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 207.
- Hake. (1999). Analyzing charge Gain scores. America Educational Research Association's Division, Measurrement and Research Methodology.
- Handoko, H. (2017). Pembentukan keterampilan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika model savi berbasis discovery strategy materi dimensi tiga kelas x. Eduma: *Mathematics Education Learning and Teaching*, 6 (1), 85-95.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5 (1), 35–48.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 4(1), 131–145.Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika
- Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.

- Hartiwi, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 21 Dumai. Universitas Islam Riau. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7641>
- Haryanti, Y. D., & Saputra, D. S. (2019). Instrumen Penilaian Berpikir Kreatif Pada Pendidikan Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 58-64.
- Hasanah, N., & Suyadi. (2020). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 162-169.
- Hayudiani, M., Arif, M., & Rinasari, M. (2017). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKJ Ditinjau dari Kemampuan Awal dan Jenis Kelamin Siswa di SMKN 1 Kamal. *Jurnal Ilmiah Education*. 4(1).20-27. <https://doi.org/10.21107/edutic.v4i1.3383>
- Herijanto, B. (2012). Pengembangan Cd Interaktif Pembelajaran Ips Materi Bencana Alam. *Journal of Educational Social Studies*, 1(1), 9-12.
- Hidayah, N., & Ruslan, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Metode Pembelajaran Drill Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Ips Sma Negeri 11 Medan. *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, 8(3), 155 - 166.
- Hidayati, Mujinem, & Anwar Senen. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *JIME*, 3(2), 164-172.
- Iakovos, T. (2011). Critical and Creative Thinking in the English Language Classroom. *International Journal of Humanities and Social Science* 1(8), 82-86.
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Maulyda, M. A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 12-28.
- Ismillah, R. F., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2018). Penerapan Model Creativeproblem Solving (Cps) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PERSEDA*, 01(01), 12-21.
- Jamalia. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil BelajarIPS Melalui Media Permainan Ular Tangga pada Siswa Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 100-105.
- Jariyah, A., Wahyudiat, D., & Riyandari, B. A. (2022). The Effect Of Creative Problem Solving Learning Model On Students' Critical Thinking Ability On Acid-Base Materials In Class XI Sman 2 Langgudu.
- Kau, M. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni*, 157-166.
- Kuhn, D. (2015). Thinking Together and Alone. *Educational Researcher* 44(1), 46-53. <https://doi.org/10.3102%2F0013189X15569530>

- Kurniawan, M. R. (2018). Analisis Permainan Tradisional Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 13(2), 99-105.
- Lubis, F. A. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning. *Peteka*, 1(3), 192-201.
- Maiorana,(1992). *Chapter 1 – definition of critical thinking," in Critical thinking across the curriculum: Building the analytical classroom*, ed: Bloomington.
- Makmur, A. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Smp N 10 Padangsidimpuan. *Jurnall EduTech*, 1(1).
- Malahayati, E. N. (2017). Pengaruh Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Creative Problem Solving (Cps) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasilbelajar Siswa Kelas X Sman 4 Blitar. *Konstruktivisme*, 9(2), 147-158.
- Malisa, S., Bakti, I., & Iriani, R. (2018). Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa .
- Manurung, T, W. H., & Surya, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir KreatifMatematika pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Hidayah Medan. *Journal Mathematic Education*. 1(1)
- Mason, M. (2008). Complexity theory and the philosophy of education. *Educational philosophy and theory*, 40(1), 4-18.
- Mason, M. (2008). *Critical Thinking and Learning*. Australia: Blackwell Publishing.
- Munandar, U. (2006) *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Munandar,U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta:Rineka cipta.
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Munthe, S. A., Tambunan, L. O., & Sauduran, G. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi SPLDV di SMP Negeri 1 Panei. *Journal on Education*, 5(2), 4426–4436. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1163>
- Nopitasari, D. (2016, Agustus). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Siswa. *MATHLINE*, 1(2), 103 - 112.
- Nuraini, N. (2017). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Abad 21. *Didaktika Biologi*, 1(2), 89-96.
- Nurdiansyah, S., Sundayana, R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 95–106. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.861>

- Permana, E. P. (2018). Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar,Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *PINUS*, 4(1), 54-59.
- Pramesta, S., Ambarita, A., & Darsono, D. (2017). Pengembangan LKS Berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(5).
- Pramestika, R. A., Suwignyo, H., & Utaya, S. (2020). Model Pembelajaran Creative Problem Solving pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 361. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13263>
- Polya, G. (1954). *Patterns of plausible inference*. Princeton, NJ. USA: Princeton University Press.
- Puspitasari, W. D. (2019). Efektivitas Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 19-23.
- Putra, E. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Ips Di Sekolah Dasar. *Edukasi*, 8(1), 32-48.
- Rahmawati, E., & Harun. (2019). Developing instruments of teacher's perception of critical thinking in elementary school. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(4), 559 - 566.
- Ratnawati, E. (2013). Pentingnya Pembelajaran Ips Terpadu, *Edukos Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 2 (1), hlm.
- Ratri, S. Y. (2018). Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), 1-8.
- Robinson, K. (2001). *Out of our minds: Learning to be creative*. Chichester, UK: Capston.
- Romadhon, D. N. (2019). Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama sebagai Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnaln ISTORIA*, 3(2), 94-99.
- Rusmalasari, N. K., & Margunayasa, I. G. (2020). Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pedagogi Dalam Pembelajaran*, 3(3), 397 - 406.
- Saido, G. M., Siraj, S., Nordin, A. B. B., Al Amedy, O. S. (2015). Higher Order Thinking Skills Among Secondary School Students in Science Learning, *The Malaysian Online Journal of Educational Science, Volume 3 Issue 3*, hlm. 13-20.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saragih. (2017). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Creative Problem Solving (CPS) Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101800 Delitua T.A 2016/2017. (online). (http://digilib.unimed.ac.id/24039/3/10.%20NIM.%201133111037_BAB%20I.pdf)

- Sari, A. D., & Noer, S. H. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Model Creative Problem Solving (Cps) Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding, 1(1)*, 245-252.
- Sari, D. M., Ikhsan, M., & Abidin, Z. (2018). The development of learning instruments using the creative problem-solving learning model to improve students' creative thinking skills in mathematics. *Journal of Physics: Conference Series, 1088*, 012018. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1088/1/012018>
- Septian, A., Komala, E., & Komara, K. A. (2019). Pembelajaran Dengan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *8(2)*.
- Shavelson, R. J. (2010). *Measuring college learning responsibility. Accountability in a New Era*. Stanford, CA: Standford University Press.
- Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz media.
- Sihotang, K., K, F. R., Molan, B., Ujan, A. A., & Ristyantoro, R. (2012). *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung : PPS-FPIPS UPI dan PT. Remaja Rosda Karya.
- Sternberg, R.J. (1987). *A triangle of love*. USA: Basic Book, Inc.
- Sternberg, J. Robert. (1999). *Handbook Of Creativity*. New York:Cambridge Universitas Press.
- Sulistiyono, E. (2017). Pengaruh metode speed reading dipadu dengan metode mind mapping dan gender terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas X di SMA Swasta Kota Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Sumaatmadja, Nursid. (2001). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susilowati, Y., & Sumaji. (2020). Interseksi Berpikir Kritis Dengan High Order Thinking Skill (Hots) Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Silogisme, 5(2)*, 62-71.
- Tembang, Y. Sulton, & Suharjo. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Gambar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2(6)*, hlm. 812-817.
- Treffinger, D. J., Selby, E. C., & Isaksen, S. G. (2008). Understanding individual problem-solving style: A key to learning and applying creative problem solving. *Learning and individual Differences, 18(4)*, 390-401.
- Trevallion, D., & Nischang Cusanelli, L. (2021). The Creativity Revolution and 21st Century Learning. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, 15(8)*, 1-25.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning For Lifes in Our Times*. United States Of America: Wiley & Sons.

- Udin, S. Winataputra. (2009). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Udiyah, N. I., & Pujiastutik, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban. *Proceeding Biology Education Conferences*, 14(1), 540-544.
- Wahyuni, R., Mariyam, M., & Sartika, D. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i1.520>
- Wallas, G. (1926). *The art of thought*. NY, USA: Harcourt Brace.
- Wang, Y. (2008a). On contemporary denotational mathematics for computational intelligence. *Transactions of Computational Science*, 2, 6–29.
- Wang, Y. (2008b). On concept algebra: A denotational mathematical structure for knowledge and software modeling. *International Journal of Cognitive Informatics and Natural Intelligence*, 2(2), 1–19.
- Wayudi, M., Suwatno, & Santoso, B. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas. *Jp Manper*, 5(1), 67-82.
- Widyanti, T. (2015). Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Sebagai Sumber Pembelajaran IPS, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24 (5)
- Widodo, A. (2020). Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Gulawentah: *Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1-16.
- Wijayanti, S., & Sungkono, J. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran mengacu Model Creative Problem Solving berbasis Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually. *Al-jabar*, 8(2), 101-110.
- Yuliana, R., Utomo, D. P., & Ismail, A. D. (2019). The effectiveness of creative problem-solving learning model in mathematics learning. *MEJ Mathematic Education Journal*, 3(1), 55-61.
- Zadeh, L. A. (2008b). Is there a need for fuzzy logic? *Information Sciences: An International Journal*, 178, 2751–2779.
- Zhong, N. (2006). Impending brain informatics research from web intelligence perspective. *International Journal of Information Technology and Decision Making*, 5(4), 713–728.